

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Menurut Nazir metode *deskriptif* merupakan suatu piranti metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan kualitatif deskriptif, dimana sifat sebuah masalah yang satu akan berbeda dengan sifat dari masalah yang lain. Pendekatan kualitatif ini mengkaji masalah secara kasus per kasus dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara

¹ Putri, SRD, 2021, <http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14.%20BAB%20III.pdf>,

mendalam terhadap sebuah masalah. Dengan adanya data *kualitatif* seseorang dapat mengetahui dan mengikuti alur dari sebuah peristiwa secara kronologis, serta data *kualitatif* dapat mengarahkan seseorang untuk memperoleh penemuan yang tidak terduga. Jenis penulisan ini yakni penulisan lapangan (*field research*) yaitu penulisan yang dilakukan secara sistematis dengan mengutamakan data yang ada di lapangan.²

3.2 Kehadiran Penulis

Kehadiran penulis dilapangan sangat penting serta diperlukan, karena penulis menjadi kunci utama untuk mengungkapkan makna sekaligus sebagai pengumpul data. Penulis harus berkecimpung dalam lingkungan dan orang-orang yang sedang diteliti sampai penulis mendapatkan data yang valid mengenai objek penulisan.

Pada penulisan ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui metode *observasi*, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran penulis memiliki peran penting, karena berhasil atau tidaknya penulisan juga tergantung pada kehadiran seorang penulis. Sehingga nantinya data yang diperoleh benar-benar valid serta mudah untuk dianalisis.

3.3 Latar Penulisan

Latar Penulisan ini adalah tempat dimana penulis melaksanakan penelitian dan penulisan. Penulisan ini tempatnya berlokasi di MTs Muhammadiyah 3

² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58

Ujungpangkah. Yang menjadi objek penulisan ini adalah pendidik dan peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

Nama : MTs Muhammadiyah 3

Akreditasi : A

Alamat : Jl. Sabilillah No 02 Pangkahwetan Ujungpangkah Gresik

Kode pos : 61154

No Telepon : 081338711516 / 085104839318

Email : mts.muhammadiyah3@gmail.com

Penentuan lokasi ini telah dipertimbangkan dengan baik dan lokasi tersebut sangat mendukung untuk penulisan ini. Selain itu penulis akan lebih mudah dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.

3.4 Data dan Sumber Data Penulisan

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan . Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data *Primer*

Data *primer* merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.³ Data ini di dapatkan melalui wawancara, dokumentasi, *observasi* dan jawaban pertanyaan yang diberikan dalam bentuk tulisan kepada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006 , hlm. 119

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan diajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁴

Jawaban ini didapatkan dalam metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata Sejarah Kebudayaan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. agar diperoleh data yang lengkap dan valid dalam penelitian ini menggunakan Beberapa metode observasi, wawancara dan dokumentasi , yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia

⁴ HusainUmar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm 82.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet ke-20, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 224

kenyataan yang diperoleh melalui *observasi*.⁶ *Observasi* dilaksanakan guna memperoleh data apa saja yang disediakan oleh kepala sekolah, guru, dan siswa. Selain itu, *observasi* digunakan untuk menggali informasi, memantau, melihat, dan mengamati aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, data yang dibutuhkan peneliti yaitu mengenai fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

Observasi dilakukan oleh peneliti perseorangan yang mana teknik pelaksanaan *observasi* ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada dilapangan penelitian. Dengan *observasi* di lapangan penulis dapat dengan mudah memperoleh kesan, kesan pribadi, dan merasakan suasana dalam lapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh *interviewer* kepada yang diwawancara.⁷

Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua orang yaitu

⁶ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h. 9

⁷ Djam'a Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Alfabera,2017) h. 131-132.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada.⁸

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan *smartphone* dengan tujuan siswa dapat dengan mudah mencari dan memanfaatkan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar yang efektif sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penulis menggunakan teknik wawancara guna memperoleh informasi tentang fungsi *Smartphone* sebagai sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kurang lebih berjumlah 6 guru, dan seluruh peserta didik MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dan kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.⁹ Teknik ini dilakukan dengan mengamati dokumen yang berupa catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada. Dalam penulisan ini penulis bisa mengambil dokumen berupa gambar atau foto pelaksanaan penulisan, kegiatan siswa saat pelaksanaan

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186

⁹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penulisan Kuantitatif Kualitatif Penulisan Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.167

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sarana prasarana, dan data yang diperlukan lainnya.

Teknik dokumentasi ini bertujuan agar penulis memperoleh data tentang perangkat pembelajaran, struktur lembaga, kondisi guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

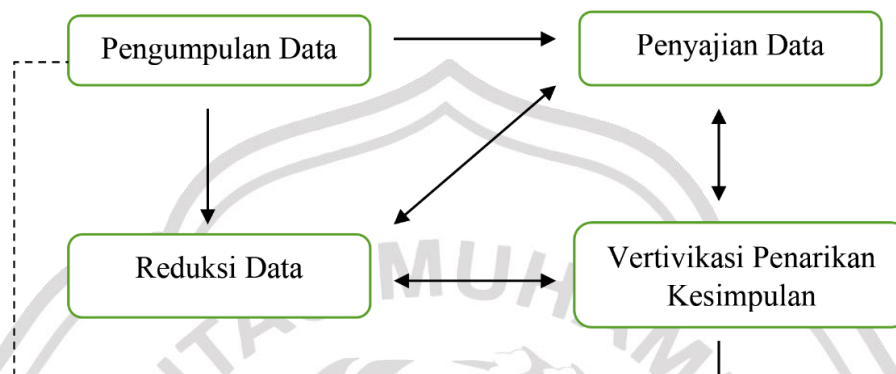
3.6 Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian *kualitatif* adalah penyampaian apa adanya terhadap fenomena yang terjadi (*deskriptif*) disertai penafsiran terhadap makna yang terkandung dibalik tampak (*interpretif*).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *deskriptif*, dimana tujuan dari analisis ini merupakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.¹⁰

¹⁰ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman,¹¹ diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian yaitu MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah dengan melakukan *observasi*, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan a Islam kurang lebih berjumlah 6 guru, dan seluruh peserta didik MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

3.6.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

¹¹ Miles, Matthew B., “*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/* Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920, hlm. 15.

mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di *verifikasi*. Dalam Teknik ini peneliti memilih, merangkum dan mencatat data yang penting yang didapatkan dari lapangan. Data yang diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara kepada informan.

3.6.3 Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.¹² Dalam penelitian ini penulis melakukan klasifikasi hasil jawaban dari informan sehingga proses penelitian berjalan dengan sistematis, terstruktur dan efektif.

3.6.4 Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.¹³ Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus dalam proses penelitian, mulai dari awal hingga akhir penelitian di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. Dengan demikian proses verifikasi akan terus berlangsung secara terus menerus yang bersifat komprehensif atau menyeluruh selama penelitian berlangsung. Setelah penyajian data dilanjutkannya dengan verifikasi data berdasarkan hasil data tentang fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

¹² Imron Rosidi, Karya Tulis..., hlm. 26.

¹³ Ibid, ..., hlm. 26

